

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian mengenai hubungan antara manajemen waktu dalam belajar dengan hasil belajar ini memiliki kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan temuan fakta dan analisis data yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara manajemen waktu dalam belajar dengan hasil belajar pada siswa SMK Negeri 8 Jakarta, maksudnya adalah semakin tinggi manajemen waktu dalam belajarnya maka semakin tinggi pula hasil belajarnya.
2. Pada variabel manajemen waktu dalam belajar, indikator menetapkan tujuan (*goal setting*) dengan sub indikator mengidentifikasi tujuan dari apa yang akan dilakukannya merupakan sub indikator yang paling dominan menentukan manajemen waktu dalam belajar siswa atau yang tertinggi pengaruhnya yaitu sebesar 14,96%.
3. Besarnya koefisien determinasi 44,82%, ini berarti hasil belajar dipengaruhi oleh manajemen waktu dalam belajar sebesar 44,82%.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, maka implikasi yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian antara lain:

1. Manajemen waktu dalam belajar ternyata berpengaruh terhadap hasil belajar. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen waktu dalam belajar berperan penting dalam meningkatkan hasil belajar. Semakin baik atau positif manajemen waktu dalam belajar siswa maka akan semakin tinggi hasil belajar
2. Manajemen waktu dalam belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Untuk meningkatkan hasil belajar, siswa harus memaksimalkan manajemen waktu dalam belajar. Siswa harus mampu membagi waktu yang dimilikinya untuk melakukan kegiatan yang bermanfaat dan menjadikan waktu senggang yang dimilikinya diisi dengan kegiatan produktif. Selain itu siswa juga harus dapat memanfaatkan waktu liburnya dengan baik dan sesuai dengan seharusnya sehingga terjadi keseimbangan antara waktu untuk bersenang-senang dan waktu untuk belajar.

C. Saran

Saran yang diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat antara lain:

1. Bagi SMK Negeri 8 Jakarta sekiranya dapat lebih menggalakkan siswa untuk menggunakan waktu yang efektif dan efisien selama proses

pembelajaran di sekolah. Contohnya memberi *apresiasi* selain berbentuk nilai bagi siswa yang dapat mengumpulkan tugas waktu dan memberi *punishment* positif bagi siswa yang telat mengumpulkan tugas

2. Bagi guru di SMK Negeri 8 Jakarta sebaiknya dapat datang tepat waktu saat mengajar dan mengakhiri pelajaran dengan tepat waktu agar proses belajar mengajar dapat berlangsung sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan pada awal kegiatan pembelajaran
3. Bagi siswa sekiranya harus mulai menyadari dari diri sendiri bahwa manajemen waktu dalam belajar sangat penting untuk mendukung kegiatan sehari-hari tidak hanya dalam belajar melainkan dalam kegiatan lain sehingga kegiatan yang nantinya akan dijalani berjalan dengan lancar dan sesuai dengan rencana dan dapat memaksimalkan manajemen waktu dalam belajar sehingga bisa memacu siswa untuk terus belajar secara efektif dan efisien
4. Bagi peneliti lain yang ingin mengetahui hubungan antara manajemen waktu dalam belajar dengan hasil belajar dapat menambah variabel lain selain manajemen waktu yang menjadi faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain metode pembelajaran, penerapan kurikulum, fasilitas pendidikan, disiplin belajar dan sebagainya selain itu sebaiknya sampel lebih luas tidak hanya di jurusan Akuntansi saja dan data dokumentasi hasil belajar diambil dari berbagai bidang studi untuk dibandingkan